

BAB V

KESIMPULAN

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penggambaran perempuan dalam serial *Mask Girl* (2023) menggunakan analisis dari Sara Mills untuk memahami konstruksi gender dan objektifikasi dalam media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perempuan berusaha untuk memenuhi standar sosial yang diharapkan darinya, ia tetap terjebak dalam lingkaran objektifikasi yang tidak bisa dihindari, baik oleh masyarakat maupun oleh dirinya sendiri. Penggambaran perempuan dalam *Mask Girl* (2023) mencerminkan tekanan sosial yang besar yang dihadapi perempuan dalam masyarakat patriarkal, di mana tubuh mereka sering kali menjadi komoditas dan objek konsumsi visual bagi laki-laki sehingga memperkuat gagasan bahwa tubuh bukan sepenuhnya milik perempuan. Operasi plastik, sebagai simbol dari "topeng permanen," memperlihatkan bagaimana perempuan mengobjektifikasi dirinya sendiri demi memperoleh penerimaan dari masyarakat, meskipun pada akhirnya perubahan fisik tersebut tidak mengubah nasibnya.

Dalam serial *Mask Girl* (2023) dengan jelas menggambarkan bagaimana perempuan, khususnya karakter perempuan, tetap terperangkap dalam narasi objektifikasi yang mengatur mereka sebagai objek seksual dan visual bagi laki-laki. Dari awal hingga akhir film, perempuan tidak pernah keluar dari peran tersebut, meskipun ia berusaha keras untuk memenuhi harapan kecantikan sosial melalui operasi plastik dan tindakan lainnya. Laki-laki dalam film ini tetap menjadi subjek

aktif, baik sebagai pengamat yang menikmati tubuh perempuan maupun sebagai pelaku yang mengobjektifikasi dan mendominasi cerita.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan tiga saran, yaitu saran akademis, praktis, dan sosial.

V.2.1. Saran Akademis

Melihat adanya ideologi patriarki dan isu gender dalam film ini, peneliti berharap agar para akademisi dapat lebih mendalami fenomena yang berkaitan dengan perempuan. Peneliti mendorong para peneliti untuk menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti studi kasus atau analisis semiotika berdasarkan teori-teori dari Roland Barthes, Charles Sanders Peirce, atau Ferdinand de Saussure. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih beragam dan memperkaya wawasan mengenai isu gender.

V.2.2. Saran Praktis

Di era modern ini, industri perfilman Indonesia semakin berkembang, dan masyarakat semakin terbuka serta mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada perusahaan media, pembuat film, dan penulis untuk terus mengangkat isu-isu gender dalam karya mereka, sehingga dapat membantu mengubah pandangan masyarakat terhadap stereotip yang ada, khususnya yang berkaitan dengan perempuan.

V.2.3. Saran Sosial

Kajian ini tentang wacana objektifikasi perempuan dalam film menyoroti isu-isu gender, tekanan sosial, komoditas tubuh, dan pelecehan yang dialami oleh perempuan. Perempuan seringkali ditempatkan dalam posisi yang lebih rendah dan tidak memiliki ruang di publik. Namun, seiring berjalannya waktu, perempuan tetap menjadi objek dan nasib yang baik tidak berpihak. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan seharusnya berhak mendapatkan kendali atas tubuhnya dan tidak terobjektifikasi oleh laki-laki. Hal ini seharusnya dapat diterapkan dalam kehidupan nyata dan juga dalam industri perfilman Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Bourdieu, P. (2001). *Masculine Domination*. Standford University Press.
- Byerly, C. M., & Ross, K. (2006). *Women and Media A Critical Introduction*. Blackwell Publishing Ltd.
- Eriyanto. (2006). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (5th ed.). PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Haryatmoko. (2010). *Dominasi Penuh Muslihat: Akar Kekerasan dan Diskriminasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Huriani, Y. (2021). *Pengetahuan Fundamental Tentang Perempuan* (T. Rahman Ph. D, Ed.; Cetakan 1). Lekkas.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenadamedia Group.
- Langton, R. (2009). *Sexual Solipsism: Philosophical Essays on Pornography and Objectification* (1st ed.). Oxford University Press Inc., New York.
- Mills, S. (2004). *Discourse*. Routledge.
- Mulvey, L. (1989). *Visual and Other Pleasures* (1st ed.). PALGRAVE.
- Paasonen, S., Attwood, F., McKee, A., Mercer, J., & Smith, C. (2021). *Objectification; On the Difference between Sex and Sexism; First Edition*. Routledge .
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (2nd ed.). Homerian Pustaka.
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (2nd ed.). Kelompok Intrans Publishing.
- Rahmawati, A. (2019). *Media dan Gender* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Sarah J, G. (2013). Objectification and (De) Humanization. In *Nebraska Symposium on Motivation* (Vol. 60). Springer New York Heidelberg Dordrecht London. <http://www.springer.com/series/7596>
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi* (5th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media* (7th ed.). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel* (1st ed.). PT Matana Publishing Utama.

Jurnal

- Afneta, A. P. (2015). Komodifikasi Kebertubuhan Perempuan dalam Wacana Erotika dan Pornografi pada Tayangan Televisi. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jki.v4i2.8892>
- Astari, M. D., Salma, N., Azzahra, Z., Maria, G., & Dias, A. (2022). Objektifikasi Perempuan dalam Lagu-lagu Campursari Analisis Wacana M.A.K Halliday. *Medkom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 02(02). <https://e-journal.unair.ac.id/Medkom>
- Ayu, K. R., & Sunarto. (2021). Analisis Resepsi Objektifikasi Seksual Dalam Tayangan Puteri Indonesia 2020. *Jurnal Audience*, 4(2).
- Fatmawati, T. Y., & Nur, F. A. (2023). Representasi Kecantikan dalam Akun Tiktok Jharna Bhagwani. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, Vol. 15, No. 1, 118–133. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v15i1.20726>
- Fauziah, N., & Puspita, R. (2022). Pemaknaan Penonton Remaja di Jakarta Terhadap Operasi Plastik dalam Drama Korea My Id Is Gangnam Beauty. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. XIII(2), 287–309.
- Ginanjari, F. P. (2022). Objektifikasi Perempuan Sebagai Elemen Persuasif dalam Iklan : Kritik Terhadap Iklan Shopee 11.11 Big Sale Versi Tukul Arwana. *CITRAWIRA : Journal of Advertising and Visual Communication*, 3(1), 59–68.
- Hadji, R., Nurdin, M. P. Drs. H., & Ismail, L. (2020). Persepsi Sosial Terhadap Komodifikasi Tubuh Perempuan (Studi Kasus Sales Promotion Girl Di Mall Ratu Indah Makassar). *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1).
- Handayani, R. (2017). Male Gaze dalam Fotografi Model: Objektifikasi dan Komersialisasi Tubuh Perempuan. *Jurnalisa*, 03(1). www.radarindonesianews.com
- Hasna, S. (2023). Komodifikasi Tubuh Perempuan dalam Pornografi Digital (Analisis Wacana Kritis Film Dokumenter ‘Hot Girls Wanted’). *Komuniti: Jurnal Komunikasidan Teknologi Informasi*, 15(2).
- Helena, & Azeharie, S. (2024). Mask Girl: Wacana Kritis Sara Mills terhadap Kecantikan yang Terstandarisasi. *Koneksi*, 8(2).
- Hermawan, H., & Hamzah, R. E. (2017). Objektifikasi Perempuan dalam Iklan Televisi : Analisis Lintas Budaya terhadap Iklan Parfum Axe yang Tayang di Televisi Indonesia dan Amerika Serikat. *Desember*, 1(2), 166–176. <https://doi.org/10.25139/jkm.v1i2.721>
- Indainanto, Y. I. (2020). Normalisasi Kekerasan Seksual Wanita di Media Online. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 105–118. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.6806>

- Irawan, R. E. (2014). Representasi Perempuan Dalam Industri Sinema. *Humaniora*, 5(1). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2975>
- Israpil. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). In *Jurnal Pusaka* (Vol. 5, Issue 2).
- Jessia, S., & Pribadi, M. A. (2022). Representasi Kecantikan dalam Drama Korea True Beauty (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Koneksi*, 7(1). <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.15896>
- Junaini, W., Asriwandari, H., & Hidir, A. (2023). Objektifikasi Perempuan Dalam Relasi Kuasa (Studi Terhadap Empat Perempuan Pada Kasus Kekerasan Seksual Di Kota Pekanbaru). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4). <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4082>
- Kartika, Y., Sofia, N., Sazali, H., & Andinata, M. (2023). Objektifikasi Foto Selfie Perempuan Pada Akun Instagram @dd.id. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 1075–1089.
- Kumalasari, S. O. W., Hamdan, N. R., & Oktavia, W. K. (2022). Upaya Korea Women's Assosiation United Dalam Memperjuangkan Kesetaraan Gender di Ranah Politik Korea Selatan. *Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 6(1), 288–300. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah>
- Maharani, F., Aqilla D, S., & Aurelia P. B, S. (2020). Representasi Male Gaze terhadap Perempuan dalam Iklan Dot Dodo. *Jurnal Audiens*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ja.12024>
- Mappe, U. U., Sunaniah, & Salwia. (2023). Analisis Mitos Kecantikan Perempuan Dalam Iklan Kosmetik Lokal Dengan Brand Ambassador Idol Korea Selatan. In *AKSIOLOGI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 4).
- Mas'udah, S. (2022). Makna Kekerasan Seksual dan Stigma Masyarakat Terhadap Korban Kekerasan Seksual. *Society*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33019/society.v10i1.384>
- Mutiara, N., & Wirawanda, Y. (2023). Representasi Male Gaze Pada Video Klip Ardhito Pramono "Here We Go Again" (Semiotika John Fiske). *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2). <https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.14392>
- Novarisa, G. (2019). Dominasi Patriarki Berbentuk Kekerasan Simbolik terhadap Perempuan pada Sinetron. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2), 195–211. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Novitasari, M. (2018). Diskriminasi Gender Dalam Produk Budaya Populer (Analisis Wacana Sara Mills Pada Novel "Entrok"). *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 12(2).

- Pasaribu, A. L., & Pramiyanti, A. (2023). Objektifikasi dan Konstruksi Cantik pada Tubuh Perempuan dalam Akun Instagram @ugmcantik dan @unpad.geulis. *Jurnal Riset Komunikasi (JURKOM)*, 6(2), 158–178.
- Putri, D. C. A. E. (2018). Penolakan Korban Comfort Women System Dari Korea Selatan Terhadap 2015 Japan-ROK Agreement On Comfort Women. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 7(3).
- Rachma, F. M., & Ulya, H. (2021). Male Gaze Representation in Biopic Film “Lovelace” (Semiotics Analysis by John Fiske). *Muqoddimah*, 5(2). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah>
- Rahmawati, D., Abidin, Z., & Lubis, F. M. (2023). Representasi Perempuan Sebagai Objek Seksualitas Dalam Film Like & Share Semiotika Roland Barthes. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(8). <https://doi.org/10.31604/jips.v10i8.2023.3886-3894>
- Rekha, K. G., & Manjula, K. T. (2022). Rewriting Women: A Critique of Misogyny, Structure and Agency in the Novels of K. R. Meera-A Review. *Technology, and Social Sciences (IJMTS) A Refereed International Journal of Srinivas University*, 7(2), 2581–6012. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7041481>
- Sutjipto, S. D. L., Rahmah, A. M., & Sfaat, F. (2024). Eksploitasi Seksualitas Perempuan dalam Iklan Kondom Sutra Gerigi – Bikin Nagih. *Jurnal Audiens*, 5(1), 40–50. <https://doi.org/10.18196/jas.v5i1.290>
- Viqri, M. (2023). Representasi Objektifikasi Tubuh Perempuan Dalam Video Klip (Analisis Semiotika John Fiske Pada Video Klip (G)I-Dle-Nxde, Stellar-Marionette Dan Aoa-Miniskirt. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(8).
- Wahyuningtyas, D. P., & Rahmawati, A. (2023). Analisis Framing Objektifikasi Perempuan Pada Pemberitaan Kasus Perselingkuhan Di Portal Berita Indozone.Id Dan Tribunnews.Com Periode Februari Hingga Maret 2021. *LINIMASA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 16–25.
- Winarti. (2020). Objektifikasi Perempuan dalam Cerpen Lipstik Karya Seno Gumira Ajidarma Winarti. *Buana Gender*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.22515/bg.v5i1.2666>

Website

- Herlambang, H. (2023, August 21). *Topeng di Drakor Mask Girl Ternyata Terinspirasi dari Wajah Menawan Nana After School*. Kincir. <https://kincir.com/movie/series/topeng-mask-girl-inspirasi-wajah-nana/>
- Jung-Youn, L. (2022, September 7). *6 out of 10 digital sex crimes in South Korea found to target minors: South Korean government data*. Asia News Network.

<https://asianews.network/6-out-of-10-digital-sex-crimes-in-south-korea-found-to-target-minors-south-korean-government-data/#>

Permana, R. H. (2022, April 24). *Kisah Bejat Pelecehan Seksual “Nth Room” di Korea Selatan*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-6048095/kisah-bejat-pelecehan-seksual-nth-room-di-korea-selatan>

Salsabila, N. F. Y. (2024, September 30). *K-Beauty: Sejarah dan Pengaruh Globalnya pada Tren Kecantikan*. Beauty.Indozone.Id. <https://beauty.indozone.id/tren/475144936/k-beauty-sejarah-dan-pengaruh-globalnya-pada-tren-kecantikan>

Sani. (2023, August 25). *Siapakah aktor Gadis Topeng Kim Mo-mi dan Lee Han-byeol (profil aktor Lee Han-byeol)*. Naver.Com. <https://blog.naver.com/dailysani/223193374794>

Sulistiyani, H. D. (2021). *Narasi Perempuan di dalam Film* (M. Dewi, Ed.; 1st ed.). Cipta Media Nusantara. www.ciptapublishing.com

World, K. (2023, June 22). *WEF: “Tingkat Kesetaraan Gender Koresel Ada Di Peringkat105*. https://world.kbs.co.kr/service/news_view.htm?lang=i&Seq_Code=71160#